ABSTRAK

Judul: Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Plaza Oleos Tower 1 Jakarta, Nama : Andi Rosari, NIM : 41107120033, Dosen Pembimbing : Ir. Mawardi Amin, MT, 2013.

K-3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu pekerjaan, karena dengan tidak adanya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan tidak diragukan lagi banyak terjadi kecelakaan dalam kerja yang bersifat ringan sampai yang berat. Kebanyakan perusahaan juga merasa keberatan dengan adanya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)karena setiap perusahaan atau industri merasa mereka harus mengeluarkan biaya tambahan padahal tidak demikian K-3 merupakan langkah penghematan dan meningkatkan produktifitas. Karena dengan K-3 perusahaan tidak di bebani dengan biaya kesehatan atau kecelakaan tenaga kerja atau karyawan karena kesehatan dan keselamatan dalam kerja sudah terjamin.

Penelitian ini dilakukan melalui metode pengamatan langsung ini dilakukan dengan cara melihat dan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi proyek, untuk mengetahui sejauh mana penerapan dan pelaksanaan K-3 yang sudah diterapkan dan dilaksanakan kontraktor dalam upaya untuk menekan terjadinya tingkat kecelakaan kerja di lapangan. Metode wawancara juga dilakukan dengan cara bertatap muka dan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak atau sumber yang dianggap mengetahui tentang aplikasi pelaksanaan K-3 di lapangan, untuk mendapatkan data-data ataupun informasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja K-3.

Dari hasil Penelitian ini diperoleh prosentase perbedaan antara standarisasi Departemen Pekerjaan Umum dan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Bendera Emas dengan pencapaian 80% s/d 100%, Bendera Perak dengan pencapaian 60% s/d 79%, Tindakan Hukum dengan pencapaian < 60%) dengan kondisi penerapan di lapangan khususnya penerapan standarisasi dalam bidang Pekerjaan Perancah, Tanah, Beton, dan Pembongkaran. Dari data yang diperoleh dari hasil pengamatan pada pengukuran data maka didapatkan prosentase frekuensi relatif dengan perhitungan. Berdasarkan hasil analisis aplikasi pelaksanaan K-3, diketahui bahwa nilai penerapan K-3 di proyek Plaza Oleos Tower 1 Jakarta sangat menghawatirkan dengan prosentase 50% maka Pelaksanaan tersebut mejadikan sinyal bahaya dan harus dilakukan “Tindakan Hukum”. Dari kondisi tersebut didapat sebuah kesimpulan bahwa penerapan K-3 sudah diterapkan dan dilaksanakan oleh PT. Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi perlu diadakan evaluasi secara menyeluruh mengenai manajemen K-3 sesuai dengan standarisasi dari Departemen Pekerjaan Umum dan Departemen Tenaga kerja dan Transmigrasi.

Kata kunci: *Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 pada proyek konstruksi*

UNIVERSITAS MERCU BUANA